



Sukses Cegah Penyelundupan Baby Lobster, Dirreskrimsus Polda Jambi Terima Penghargaan Menteri KKP-RI

solmi - JAMBI.KAMPAI.CO.ID

Sep 16, 2022 - 19:20



dok. Ditreskrimsus Polda Jambi

JAMBI - Dinilai sukses dalam penanganan dan mitigasi aksi penyelundupan

benih lobster (benur) dari wilayah Provinsi Jambi, Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Jambi Kombes Christian Tory, menerima piagam penghargaan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) RI, Jumat sore (16/9).

Penghargaan yang diterima Dirreskrimsus Christian Tory melalui acara sederhana di sebuah hotel di Kota Jambi itu, tercatat sebagai penghargaan ketiga yang diterima Polda Jambi dan jajaran dalam tiga tahun terakhir. Penghargaan sejenis, juga diberikan KKP RI kepada Polda Jambi pada tahun 2020 dan Tahun 2021.

Penghargaan tersebut merupakan apresiasi dari KKP RI kepada Polda Jambi dan jajaran terkait, karena dinilai telah bekerja keras dan berhasil mengungkap dan mencegah kejahatan penyelundupan benur dari wilayah Jambi melalui perairan antai timur Sumatera Jambi.

“Alhamdulillah, saya dan teman-teman anggota Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jambi berterima kasih atas penghargaan dari KKP RI. Semoga penghargaan ini menjadi penyemangat bagi saya dan teman-teman agar terus bekerja keras untuk mengentaskan dan menghadang ancaman penyelundupan benih lobster dari wilayah Jambi,” kata Christian Tory.

Christian Tory mengatakan, masalah penyelundupan benih lobster merupakan salah satu dari atensi dari Kapolda Jambi Irjen A Rachmad Wibowo.

“Saya dan anggota juga berterima kasih kepada Bapak Kapolda Jambi, yang senantiasa mendorong kami untuk konsisten dan jangan pernah lelah dalam penanganan dan pencegahan kejahatan ilegal fishing. Khususnya terhadap ancaman aksi penyelundupan benih lobster,” tambahnya.

Berdasarkan catatan media ini, sepanjang Tahun 2022 -- hingga pertengahan September ini – aksi penyelundupan benih lobster dari wilayah Jambi, terbilang relatif sepi. Berbeda beberapa tahun sebelumnya, aksi penyelundupan baby lobster melalui Jambi tergolong marak.

Kawanan penyelundup biasanya menjalankan aksinya melalui pelabuhan-pelabuhan tikus yang banyak terdapat pada tepian anak sungai di daerah pesisir Kabupaten Tanjungjabung Barat dan Kabupaten Tanjungjabung Timur yang bermuara ke perairan umum pantai timur Sumatera.(UTI)